

Management Strategies for Addressing the Challenges of Educational Globalization: A Case Study at SMP Al Amanah Cileunyi

Strategi Manajemen dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Pendidikan: Studi Kasus di SMP Al Amanah Cileunyi

Sayyidatus Sopyani¹, Aep Tata Surya²

^{1,2} UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

✉ sayyidatussofyani35@gmail.com

Submitted: 13-06-2026

Revised: 30-08-2026

Accepted: 30-09-2026

ABSTRACT

Educational globalization requires schools to adapt to technological developments, policy changes, increasing quality demands, and students' competency needs. This study aims to analyze the management strategies implemented at SMP Al Amanah Cileunyi in addressing the challenges of educational globalization and to identify the factors that support and hinder their implementation. The study employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through observations, semi-structured interviews with the principal, teachers, and educational staff, as well as documentation. Data were analyzed using the Miles, Huberman, and Saldaña model, with source and technique triangulation employed to ensure data credibility. The findings reveal that the school's management strategy is built around four interrelated aspects: quality- and participation-based planning, continuous teacher competency development, the use of technology in learning, administration, and communication with parents, and the strengthening of student character based on Islamic values. The involvement of school stakeholders and consistent character-building practices serve as supporting factors, while limited infrastructure, disparities in teachers' digital competencies, and policy changes constitute obstacles. These strategies demonstrate the school's efforts to reconcile global demands with its Islamic educational identity through strengthening human resources and school culture.

Keywords: Management Strategies, Educational Globalization, School Management, Teacher Competence, Islamic Education

ABSTRAK

Globalisasi pendidikan menuntut sekolah melakukan penyesuaian terhadap perkembangan teknologi, perubahan kebijakan, peningkatan tuntutan mutu, dan kebutuhan kompetensi peserta didik. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi manajemen SMP Al Amanah Cileunyi dalam menghadapi tantangan globalisasi pendidikan serta mengidentifikasi faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara semi-terstruktur dengan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa strategi manajemen sekolah dibangun melalui keterkaitan empat aspek, yaitu perencanaan berbasis mutu dan partisipasi, pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, administrasi dan komunikasi dengan orang tua, serta penguatan karakter



peserta didik berbasis nilai keislaman. Pelibatan unsur sekolah dan pembiasaan karakter menjadi faktor pendukung, sedangkan keterbatasan infrastruktur, ketidakmerataan kompetensi digital guru, dan perubahan kebijakan menjadi hambatan. Strategi tersebut menunjukkan upaya sekolah mempertemukan tuntutan global dengan identitas pendidikan Islam melalui penguatan sumber daya manusia dan budaya sekolah.

Kata Kunci: Strategi Manajemen, Globalisasi Pendidikan, Manajemen Sekolah, Kompetensi Guru, Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Globalisasi telah mengubah cara organisasi beroperasi, termasuk lembaga pendidikan. Arus informasi, teknologi digital, dan mobilitas gagasan yang melintasi batas negara membuat pendidikan tidak lagi dapat dipahami semata-mata sebagai urusan lokal, melainkan bagian dari lanskap global yang saling terhubung. *Spring* menggambarkan bahwa globalisasi pendidikan melahirkan tekanan terhadap kurikulum, standar mutu, dan orientasi lulusan yang pada saat yang sama semakin seragam dan semakin kompetitif.¹ Dalam situasi demikian, sekolah tidak cukup berperan sebagai tempat transfer pengetahuan. Sekolah dituntut menyiapkan peserta didik dengan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, literasi digital, dan kemampuan beradaptasi.² Tuntutan itu sejalan dengan amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tentang pengembangan potensi peserta didik agar beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan cakap, serta dengan standar nasional pendidikan yang mengatur mutu proses pembelajaran, pendidik, dan sarana prasarana.³

Konsekuensi dari tuntutan tersebut terletak pada tata kelola. Mutu pendidikan tidak lahir dari program yang berdiri sendiri-sendiri, tetapi dari cara sekolah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi seluruh kegiatannya secara terpadu.⁴ *Bush* menegaskan bahwa kepemimpinan dan manajemen merupakan dua kutub yang sama pentingnya bagi efektivitas sekolah, sementara *Sallis* menempatkan orientasi pada mutu, kepuasan pemangku kepentingan, dan perbaikan berkelanjutan sebagai inti pengelolaan lembaga pendidikan.⁵ Dalam khazanah manajemen pendidikan Islam, hal ini bertemu dengan penekanan pada fungsi-fungsi manajemen yang diikat oleh nilai, sehingga pengelolaan lembaga tidak dipisahkan dari tujuan pembentukan insan yang berakhlak. Penerapan strategi manajemen yang efektif karenanya menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga pendidikan.

Bagi sekolah Islam, tantangan globalisasi memiliki dimensi tambahan. Sekolah Islam tidak hanya bertanggung jawab atas mutu akademik, tetapi juga atas pewarisan nilai dan pembentukan

¹ Mia Amalia, Suci Rahma Lestari, and Aji Mulyana, "Dampak Globalisasi Terhadap Sistem Menurut Perspektif Hukum Dan Sosiologi," *Indonesian Journal of Law and Justice* 2, no. 2 (2024): 1-16, <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/ijlj.v2i2.3331>.

² Bernie Trilling and Charles Fadel, *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times* (San Francisco: Jossey-Bass, 2009). 43.

³ Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" (2003).

⁴ Roid Shalahuddin Muflih et al., *Pengelolaan Administrasi Kurikulum Di Sekolah Menengah Pertama* (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2025).

⁵ Tony Bush, *Theories of Educational Leadership and Management, 4th Ed* (London: SAGE Publications, 2011).

akhlak. Azra menggambarkan bahwa pendidikan Islam di Indonesia bergerak di antara tradisi dan modernisasi, sehingga pembaruan perlu dilakukan tanpa memutus akar nilai.⁶ Al-Attas menegaskan bahwa inti pendidikan dalam Islam adalah penanaman adab, bukan sekadar pengalihan pengetahuan, dan pemerintah melalui profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* merumuskan gambaran lulusan yang beriman, berakhlak mulia, dan moderat. Konsekuensinya, strategi manajemen sekolah Islam perlu menjawab dua tuntutan sekaligus, yaitu kompetitif dalam standar global dan setia pada nilai. Kedua tuntutan ini menjadikan sekolah Islam ranah yang layak dikaji dengan kerangka manajemen internasional, khususnya pada aspek keseimbangan global dan lokal.⁷

SMP Al Amanah Cileunyi merupakan lembaga pendidikan yang berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah melalui berbagai program dan inovasi. Sebagai sekolah yang berada di tengah perkembangan teknologi dan perubahan kebijakan pendidikan, sekolah ini dituntut menyesuaikan sistem manajemennya agar tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Upaya tersebut meliputi peningkatan kompetensi tenaga pendidik, pengembangan kurikulum, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta penguatan pendidikan karakter yang menjadi ciri khas sekolah. Namun, implementasi strategi tersebut tidak terlepas dari tantangan. Perubahan kurikulum, perkembangan teknologi digital yang sangat cepat, meningkatnya kompetensi yang harus dimiliki guru, tuntutan masyarakat terhadap mutu, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kesiapan sumber daya manusia turut memengaruhi keberhasilan strategi yang dijalankan. Strategi yang dibutuhkan pun tidak hanya berfokus pada tujuan jangka pendek, tetapi juga menjamin keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang melalui perencanaan yang matang, pengorganisasian yang efektif, pelaksanaan program yang optimal, dan evaluasi berkelanjutan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan dalam merespons globalisasi telah dikaji dari berbagai perspektif. Utami dkk. (2024) menempatkan peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, integrasi teknologi dalam pembelajaran, serta adaptasi terhadap perubahan kebijakan pendidikan internasional sebagai strategi utama organisasi pendidikan dalam menghadapi tuntutan globalisasi. Namun, penelitian tersebut berbasis kajian pustaka sehingga belum mengungkap secara empiris bagaimana strategi-strategi tersebut dirancang dan diimplementasikan dalam konteks kelembagaan tertentu.⁸ Sementara itu, Sunardi (2026) mengkaji manajemen peserta didik melalui aspek perencanaan, pembinaan dan pengembangan, serta evaluasi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan pada konteks madrasah, tetapi belum secara khusus menempatkannya dalam kerangka respons strategis terhadap globalisasi.⁹ Di sisi lain, Holis dkk. (2025) menekankan pentingnya konsep *ta'dib, adab,*

⁶ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi* (Jakarta: Kencana, 2012).

⁷ Muqimatus Sunnah, M. Ma'ruf, and Siti Halimah, "Konsep Pendidikan Ta'dib Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas Serta Relevansinya Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Pada Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0," *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 9, no. 2 (2025): 253–68, <https://doi.org/10.52266/tajdid.v9i2.5088>.

⁸ Citra Dewi Utami et al., "Strategi Manajemen Organisasi Pendidikan Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi," *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 5 (2024): 2047–55, <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i5.3057>.

⁹ Sunardi, "Manajemen Peserta Didik Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Al-Mannan Bagik Nyaka," *Jipendika: Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2026): 89–97.

dan integrasi ilmu dalam membangun pendidikan Islam yang relevan dengan persoalan kontemporer, tetapi kajiannya lebih bersifat konseptual-filosofis daripada analisis manajemen strategis kelembagaan.¹⁰

Berangkat dari keterbatasan tersebut, kebaruan penelitian ini terletak pada analisis strategi manajemen pendidikan secara integratif dalam menghadapi globalisasi, dengan menghubungkan tuntutan peningkatan mutu, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, adaptasi terhadap perubahan lingkungan pendidikan, serta penguatan nilai dan karakter kelembagaan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi bentuk-bentuk tantangan globalisasi dan strategi responsnya, tetapi juga mengkaji keterkaitan antarkomponen tersebut dalam membentuk pola manajemen yang adaptif, inovatif, dan kontekstual bagi keberlanjutan serta daya saing lembaga pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan (1) menganalisis strategi manajemen yang diterapkan di SMP Al Amanah Cileunyi dalam menghadapi tantangan globalisasi pendidikan, (2) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasinya, dan (3) merumuskan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan pengelolaan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi manajemen yang diterapkan oleh SMP Al Amanah Cileunyi dalam menghadapi tantangan globalisasi pendidikan. Melalui metode studi kasus, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi strategi manajemen yang dilakukan oleh sekolah. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Al Amanah Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan sekolah. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait strategi manajemen sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan manajemen sekolah. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai strategi yang diterapkan dalam menghadapi tantangan globalisasi pendidikan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa dokumen sekolah, program kerja, struktur organisasi, laporan kegiatan, serta arsip lain yang relevan dengan penelitian. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.¹¹ Data yang diperoleh dari berbagai sumber dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola, tema, serta hubungan antarkomponen yang berkaitan dengan strategi manajemen sekolah dalam menghadapi globalisasi pendidikan.

¹⁰ Nor Holis, Akhmad Rofii Damyati, and Munaji, "Konsep Pendidikan Islam Menurut Syed Muhammad Naquib Al - Attas : Analisis Epistemologis Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Kontemporer," *El-Furqania* 11, no. 02 (2025): 168-82.

¹¹ Matthew B. Miles and A. Michael. Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014).

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi. Dengan metode penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang objektif dan mendalam mengenai strategi manajemen yang diterapkan di SMP Al Amanah Cileunyi dalam menghadapi tantangan globalisasi pendidikan, serta menghasilkan rekomendasi yang dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan pengelolaan sekolah di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen SMP Al Amanah Cileunyi dalam menghadapi globalisasi pendidikan tidak berdiri sebagai program yang terpisah, tetapi berkembang melalui keterkaitan antara perencanaan kelembagaan, pengembangan kompetensi guru, pemanfaatan teknologi, dan penguatan karakter peserta didik. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa respon sekolah terhadap globalisasi tidak semata-mata diarahkan pada adopsi teknologi atau penyesuaian terhadap tuntutan pendidikan global, tetapi juga pada kemampuan sekolah mempertahankan identitas dan nilai yang menjadi karakter kelembagaannya. Pola tersebut terlihat dalam proses penyusunan program kerja, peningkatan kapasitas pendidik, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan administrasi, serta pembiasaan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sekolah. Dengan demikian, strategi manajemen di SMP Al Amanah Cileunyi dapat dipahami sebagai proses adaptasi kelembagaan yang berusaha mempertemukan tuntutan perubahan eksternal dengan sumber daya dan karakter internal sekolah.

Perencanaan Strategis Berbasis Mutu dan Partisipasi

Berdasarkan Hasil penelitian langsung penelitian menunjukkan bahwa perencanaan menjadi titik awal dalam pengelolaan strategi sekolah menghadapi perubahan lingkungan pendidikan. Penyusunan program kerja dilakukan pada awal tahun ajaran dengan mengacu pada visi, misi, dan tujuan sekolah serta melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Program yang dirancang mencakup peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, serta penguatan sarana dan prasarana pendidikan. Keterlibatan berbagai unsur sekolah menunjukkan bahwa perencanaan tidak ditempatkan sebagai tanggung jawab kepala sekolah semata, melainkan sebagai proses kolektif untuk menentukan prioritas dan arah pengembangan lembaga.

Hasil penelitian ini penting karena globalisasi pendidikan menghasilkan lingkungan yang berubah secara cepat. Perubahan teknologi, tuntutan kompetensi peserta didik, dinamika kurikulum, serta meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap mutu pendidikan menyebabkan sekolah tidak dapat mengandalkan perencanaan yang bersifat rutin. Perencanaan perlu memiliki kemampuan membaca perubahan lingkungan sekaligus menerjemahkannya menjadi program yang sesuai dengan kapasitas lembaga. Dalam konteks ini, keterlibatan berbagai unsur sekolah memberikan ruang bagi proses identifikasi kebutuhan yang lebih dekat dengan kondisi aktual

lembaga. Perencanaan partisipatif juga memungkinkan program yang dirumuskan tidak hanya bersifat administratif, tetapi memiliki keterkaitan dengan kebutuhan pembelajaran, pengembangan guru, dan pelayanan pendidikan.

Jika dikaitkan dengan fungsi manajemen POAC, hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa fungsi *planning* menjadi dasar bagi fungsi manajemen lainnya. Perencanaan yang mengacu pada visi, misi, dan tujuan sekolah memberikan arah bagi pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan program, dan proses pengawasan.¹² Dengan demikian, strategi menghadapi globalisasi tidak seharusnya dipahami sebagai respons spontan terhadap perubahan, melainkan sebagai proses yang dimulai dari kemampuan sekolah menentukan prioritas secara sistematis. Pandangan ini sejalan dengan penelitian Utami dkk. yang menempatkan manajemen adaptif sebagai unsur penting dalam menghadapi globalisasi, khususnya melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, dan penyesuaian terhadap perubahan lingkungan pendidikan. Namun, penelitian tersebut masih berada pada level kajian pustaka, sedangkan penelitian ini memperlihatkan bagaimana respons tersebut diterjemahkan dalam praktik kelembagaan pada tingkat sekolah.¹³

Hasil penelitian ini sekaligus menunjukkan bahwa orientasi mutu dalam perencanaan tidak cukup diwujudkan melalui penetapan target akademik. Mutu perlu diterjemahkan ke dalam pengembangan kapasitas guru, relevansi pembelajaran, kesiapan sarana teknologi, serta pembentukan karakter peserta didik. Dengan kata lain, perencanaan strategis SMP Al Amanah Cileunyi memperlihatkan kecenderungan untuk menghubungkan aspek akademik, sumber daya manusia, teknologi, dan karakter dalam satu arah pengembangan sekolah. Pola integratif tersebut menjadi penting karena tantangan globalisasi pendidikan bersifat multidimensional dan tidak dapat diselesaikan hanya melalui satu program.

Pengembangan Kompetensi Guru sebagai Kapabilitas Strategis

Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu Hasil penelitian utama penelitian. SMP Al Amanah Cileunyi memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan MGMP. Pengembangan tersebut tidak hanya diarahkan pada peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional, tetapi juga pada kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran. Dengan demikian, guru diposisikan sebagai aktor utama yang menentukan kemampuan sekolah dalam menerjemahkan perubahan global ke dalam praktik pembelajaran.

Dalam perspektif manajemen strategis, kompetensi guru dapat dipahami sebagai sumber daya internal yang menentukan kapasitas adaptasi organisasi. Perubahan teknologi dan tuntutan kompetensi abad ke-21 tidak secara otomatis menghasilkan peningkatan mutu apabila sumber daya manusia yang menjalankannya belum memiliki kapasitas yang memadai.¹⁴ Oleh sebab itu, investasi pada kompetensi guru memiliki posisi strategis karena teknologi, kurikulum, dan

¹² Firdaus Jeka et al., "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam," *Journal Genta Mulia* 15, no. 1 (2024): 189–97, <https://doi.org/https://doi.org/10.61290/gm.v15i1>.

¹³ Utami et al., "Strategi Manajemen Organisasi Pendidikan Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi."

¹⁴ Trilling and Fadel, *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*.

berbagai inovasi pembelajaran pada akhirnya tetap membutuhkan kemampuan manusia untuk menggunakannya secara tepat.

Hasil penelitian ini memiliki hubungan dengan pendekatan *resource-based view* yang digunakan dalam penelitian. Perspektif tersebut melihat bahwa kemampuan organisasi dalam menghasilkan kinerja tidak hanya ditentukan oleh lingkungan eksternal, tetapi juga oleh sumber daya dan kapabilitas internal yang dimiliki. Dalam konteks SMP Al Amanah Cileunyi, kompetensi guru menjadi salah satu sumber daya internal yang mendukung kemampuan sekolah beradaptasi terhadap perubahan. Namun, hasil penelitian tidak menunjukkan bahwa seluruh guru telah memiliki kompetensi digital yang sama. Masih terdapat perbedaan kemampuan digital sehingga pengembangan kompetensi perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelatihan tidak seharusnya dipahami sebagai kegiatan insidental. Pelatihan perlu ditempatkan sebagai bagian dari strategi pengembangan organisasi yang berkelanjutan. Sekolah tidak cukup hanya menyediakan kesempatan mengikuti kegiatan pelatihan, tetapi perlu memastikan keterhubungan antara materi pelatihan dengan kebutuhan pembelajaran serta melakukan evaluasi terhadap penerapannya.¹⁵ Dalam konteks ini, rekomendasi untuk memperkuat evaluasi dampak pelatihan menjadi relevan karena keberhasilan pengembangan sumber daya manusia tidak hanya diukur dari jumlah kegiatan yang diikuti guru, tetapi dari perubahan kemampuan dan praktik pembelajaran setelah kegiatan tersebut dilakukan.

Hasil penelitian tersebut memperluas penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dan peserta didik berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui proses perencanaan, pembinaan, pengembangan, dan evaluasi.¹⁶ Perbedaannya, penelitian ini menempatkan pengembangan kompetensi guru dalam konteks yang lebih spesifik, yaitu sebagai bagian dari respons strategis sekolah terhadap globalisasi. Dengan demikian, pengembangan guru bukan hanya instrumen peningkatan mutu pembelajaran, tetapi juga mekanisme untuk meningkatkan kemampuan adaptasi organisasi terhadap perubahan lingkungan pendidikan.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kesiapan Digital Sekolah

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi strategi lain yang ditemukan dalam pengelolaan SMP Al Amanah Cileunyi. Teknologi digunakan dalam pembelajaran, administrasi sekolah, serta komunikasi antara sekolah dan orang tua peserta didik. Penggunaan media pembelajaran digital dan platform komunikasi daring membantu mempercepat penyampaian informasi dan mendukung proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi telah ditempatkan bukan hanya sebagai perangkat pembelajaran, tetapi sebagai bagian dari tata kelola sekolah. Dalam konteks globalisasi, pemanfaatan teknologi memiliki dua dimensi. *Pertama*, teknologi menjadi instrumen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. *Kedua*, teknologi menjadi bagian dari tuntutan kompetensi yang harus dikuasai oleh

¹⁵ Fauziah Maryani, Burhan, and Ahmad Subagyo, "Manajemen SDM Dalam Pengembangan Teaching Factory SMK : Kunci Meningkatkan Kualitas Relevansi Pembelajaran," *Jurnal Pembelajaran Inovatif* 09, no. 01 (2026): 1–15, <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPI.091.01>.

¹⁶ Sunardi, "Manajemen Peserta Didik Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Al-Mannan Bagik Nyaka."

peserta didik dan pendidik.¹⁷ Oleh karena itu, digitalisasi sekolah tidak cukup dimaknai sebagai penyediaan perangkat atau penggunaan aplikasi, tetapi perlu dipahami sebagai perubahan cara sekolah mengelola informasi, pembelajaran, komunikasi, dan pelayanan pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses digitalisasi tersebut belum sepenuhnya berjalan tanpa hambatan. Keterbatasan fasilitas teknologi dan perbedaan kemampuan digital guru masih menjadi persoalan. Kondisi ini menunjukkan bahwa teknologi tidak dapat berdiri sendiri sebagai strategi manajemen. Efektivitasnya sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur dan sumber daya manusia. Dengan demikian, investasi teknologi perlu dilakukan secara bertahap dan disertai penguatan kompetensi pengguna. Hasil temuan tersebut memperlihatkan perbedaan sekaligus hubungan dengan penelitian sebelumnya yang menempatkan integrasi teknologi sebagai salah satu strategi utama menghadapi globalisasi.¹⁸ Penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, akses terhadap sumber pendidikan global, dan penggunaan berbagai media pembelajaran digital. Penelitian ini memperlihatkan dimensi yang lebih kontekstual, yaitu bahwa manfaat digitalisasi di tingkat sekolah sangat dipengaruhi oleh kesiapan internal lembaga. Dengan demikian, strategi digital tidak dapat hanya diarahkan pada pengadaan perangkat, tetapi harus berjalan bersama dengan peningkatan kompetensi digital guru dan penguatan sistem pengelolaan teknologi.

Pada aspek manajemen, penggunaan teknologi juga membuka peluang bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas komunikasi dengan orang tua. Hubungan tersebut penting karena globalisasi pendidikan tidak hanya mengubah proses pembelajaran, tetapi juga ekspektasi pemangku kepentingan terhadap kecepatan dan keterbukaan informasi.¹⁹ Karena itu, komunikasi digital antara sekolah dan orang tua dapat dipahami sebagai bagian dari strategi pelayanan pendidikan, bukan sekadar fasilitas tambahan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Strategi

Implementasi strategi manajemen di SMP Al Amanah Cileunyi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung terutama terlihat pada keterlibatan unsur sekolah dalam proses perencanaan, adanya komitmen terhadap peningkatan kompetensi guru, pelaksanaan pembiasaan karakter secara konsisten, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung pembelajaran dan komunikasi. Pelibatan berbagai unsur sekolah membuat proses implementasi memiliki dukungan kelembagaan, sedangkan pembiasaan karakter yang dilakukan secara konsisten membantu menjadikan nilai keislaman sebagai bagian dari budaya sekolah, bukan hanya sebagai program formal.

Di sisi lain, penelitian menemukan beberapa hambatan, yaitu keterbatasan infrastruktur teknologi, ketidakmerataan kompetensi digital guru, serta perubahan kebijakan pendidikan yang dinamis. Hambatan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan sekolah menghadapi globalisasi

¹⁷ Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, and Yusuf Tri Herlambang, "Teknologi Pendidikan : Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 1 (2024): 19–28, <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>.

¹⁸ Utami et al., "Strategi Manajemen Organisasi Pendidikan Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi."

¹⁹ Soviatur Rahmah, Elya Soviana, and Fitriyana, "Peran Teknologi Di Dunia Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 2, no. 1 (2025): 409–18, <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jmia.v2i1.3365>.

tidak hanya ditentukan oleh kualitas perencanaan, tetapi juga oleh kemampuan mengelola keterbatasan sumber daya. Keterbatasan infrastruktur, misalnya, dapat membatasi penerapan strategi digital meskipun sekolah memiliki komitmen untuk menggunakannya. Demikian pula, perbedaan kompetensi digital guru dapat menyebabkan pemanfaatan teknologi berlangsung tidak seragam. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi manajemen harus mempertimbangkan tahapan implementasi dan kapasitas aktual lembaga. Sekolah perlu menentukan prioritas investasi teknologi, meningkatkan kompetensi guru secara bertahap, dan memastikan bahwa inovasi yang diterapkan dapat dipelihara dalam jangka panjang.

Perubahan kebijakan pendidikan juga memperlihatkan bahwa sekolah berhadapan dengan lingkungan eksternal yang dinamis. Dalam kondisi tersebut, manajemen sekolah membutuhkan kemampuan adaptasi agar perubahan kebijakan tidak hanya diterima secara administratif, tetapi diterjemahkan ke dalam program yang sesuai dengan kebutuhan lembaga. Hal ini memperkuat pentingnya fungsi *controlling* dalam POAC, karena evaluasi diperlukan untuk mengetahui apakah strategi yang telah direncanakan masih relevan dengan perkembangan lingkungan.²⁰ Dengan demikian, faktor pendukung dan penghambat tidak dapat dipahami secara terpisah dari strategi manajemen. Keterbatasan infrastruktur, misalnya, bukan semata-mata persoalan sarana, tetapi berkaitan dengan perencanaan anggaran, pengembangan kompetensi, dan prioritas investasi. Demikian pula ketidakmerataan kompetensi digital guru tidak hanya merupakan persoalan individu, tetapi menjadi persoalan manajemen sumber daya manusia yang membutuhkan kebijakan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

Integrasi Strategi Manajemen dalam Menghadapi Globalisasi Pendidikan

Jika keseluruhan hasil penelitian dianalisis secara terpadu, strategi manajemen SMP Al Amanah Cileunyi menunjukkan adanya hubungan antara fungsi manajemen, sumber daya internal, dan tuntutan lingkungan global. Perencanaan memberikan arah, pengembangan kompetensi guru memperkuat kapasitas internal, teknologi menyediakan instrumen adaptasi, sedangkan pendidikan karakter menjaga identitas dan orientasi nilai sekolah. Keempat komponen tersebut tidak berjalan secara independen, tetapi saling mendukung dalam membangun kemampuan sekolah menghadapi perubahan.

Dalam kerangka POAC, perencanaan terlihat melalui penyusunan program kerja yang mengacu pada visi, misi, dan tujuan sekolah; pengorganisasian tercermin dalam pelibatan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan; pelaksanaan diwujudkan melalui program pengembangan kompetensi, pemanfaatan teknologi, dan pembiasaan karakter; sedangkan pengawasan dilakukan melalui evaluasi terhadap pelaksanaan program. Pola tersebut menunjukkan bahwa fungsi manajemen tidak hanya menjadi konsep administratif, tetapi menjadi mekanisme yang menghubungkan strategi dengan implementasi. Sementara itu, perspektif berbasis sumber daya memperlihatkan bahwa kompetensi guru dan budaya karakter merupakan bagian penting dari kapasitas internal sekolah. Infrastruktur teknologi dapat diperoleh atau dikembangkan secara bertahap, tetapi kemampuan manusia dalam memanfaatkan

²⁰ Andhika Wirawan et al., "Adaptasi Sekolah Terhadap Perubahan Lingkungan Eksternal : Strategi Dan Implementasi," *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 4 (2024): 189–206, <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/dilan.v1i4.851>.

teknologi dan budaya kelembagaan yang mendukung pelaksanaan program membutuhkan proses pengembangan yang lebih berkelanjutan. Karena itu, pengembangan guru dan pembentukan budaya karakter memiliki posisi strategis dalam menjaga keberlanjutan strategi sekolah.

Dengan demikian, hasil penelitian penelitian memperlihatkan bahwa strategi manajemen dalam menghadapi globalisasi pendidikan lebih tepat dipahami sebagai strategi integratif, bukan kumpulan program yang berdiri sendiri. Kekuatan strategi terletak pada kemampuan sekolah menghubungkan perencanaan mutu, pengembangan sumber daya manusia, transformasi digital, dan penguatan karakter dalam satu arah pengelolaan. Hasil penelitian ini sekaligus memperluas penelitian sebelumnya yang cenderung membahas kompetensi guru, teknologi, kebijakan, manajemen peserta didik, atau pendidikan karakter secara terpisah. Kebaruan penelitian terletak pada pemahaman bahwa respons terhadap globalisasi pada tingkat sekolah berlangsung melalui integrasi berbagai sumber daya dan fungsi manajemen dengan tetap mempertahankan identitas pendidikan Islam.

Implikasinya, sekolah yang menghadapi globalisasi tidak cukup hanya meningkatkan fasilitas teknologi atau mengirim guru mengikuti pelatihan. Manajemen perlu membangun sistem yang menghubungkan perencanaan, pengembangan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, evaluasi, dan budaya kelembagaan. Dalam konteks SMP Al Amanah Cileunyi, penguatan kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat, evaluasi dampak program pengembangan guru, serta investasi teknologi secara bertahap menjadi langkah yang relevan untuk memperkuat keberlanjutan strategi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa daya adaptasi sekolah terhadap globalisasi pada akhirnya tidak hanya bergantung pada kemampuan menerima perubahan, tetapi juga pada kemampuan mengelola perubahan tersebut agar tetap sesuai dengan tujuan, sumber daya, dan identitas lembaga.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen SMP Al Amanah Cileunyi dalam menghadapi tantangan globalisasi pendidikan tidak dijalankan melalui program yang berdiri sendiri, tetapi melalui keterkaitan antara perencanaan berbasis mutu, pengembangan kompetensi guru, pemanfaatan teknologi, dan penguatan karakter peserta didik. Perencanaan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan unsur sekolah dan menjadi dasar bagi pelaksanaan berbagai program pengembangan. Kompetensi guru ditempatkan sebagai bagian penting dari kemampuan sekolah dalam beradaptasi, sementara teknologi digunakan untuk mendukung pembelajaran, administrasi, dan komunikasi dengan orang tua. Pada saat yang sama, pembiasaan nilai-nilai keislaman menjadi bagian dari budaya sekolah sehingga proses adaptasi terhadap tuntutan global tetap berjalan dalam kerangka identitas kelembagaan. Pola tersebut memperlihatkan bahwa respons sekolah terhadap globalisasi merupakan proses manajerial yang menghubungkan sumber daya internal dengan perubahan lingkungan pendidikan.

Pelaksanaan strategi tersebut didukung oleh keterlibatan warga sekolah, komitmen terhadap pengembangan kompetensi guru, pembiasaan karakter, dan pemanfaatan teknologi, tetapi masih menghadapi keterbatasan infrastruktur, ketidakmerataan kompetensi digital guru, serta perubahan kebijakan pendidikan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kemampuan sekolah menghadapi globalisasi tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga

pada kesiapan sumber daya manusia dan kekuatan budaya kelembagaan. Karena itu, pengembangan strategi ke depan perlu diarahkan pada penguatan kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat, evaluasi terhadap dampak pengembangan kompetensi guru, serta investasi teknologi secara bertahap sesuai kapasitas sekolah. Kontribusi penelitian ini terletak pada pemahaman bahwa pengelolaan sekolah dalam menghadapi globalisasi perlu dibangun secara integratif dengan tetap mempertahankan tujuan dan identitas pendidikan Islam.

REFERENSI

- Amalia, Mia, Suci Rahma Lestari, and Aji Mulyana. "Dampak Globalisasi Terhadap Sistem Menurut Perspektif Hukum Dan Sosiologi." *Indonesian Journal of Law and Justice* 2, no. 2 (2024): 1-16. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/ijlj.v2i2.3331>.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Bush, Tony. *Theories of Educational Leadership and Management*, 4th Ed. London: SAGE Publications, 2011.
- Holis, Nor, Akhmad Rofii Damyati, and Munaji. "Konsep Pendidikan Islam Menurut Syed Muhammad Naquib Al - Attas : Analisis Epistemologis Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Kontemporer." *El-Furqania* 11, no. 02 (2025): 168-82.
- Indonesia, Republik. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Jeka, Firdaus, Samsu, Tuti Indriyani, and Asrulla. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam." *Journal Genta Mulia* 15, no. 1 (2024): 189-97. <https://doi.org/https://doi.org/10.61290/gm.v15i1>.
- Maryani, Fauziah, Burhan, and Ahmad Subagyo. "Manajemen SDM Dalam Pengembangan Teaching Factory SMK : Kunci Meningkatkan Kualitas Relevansi Pembelajaran." *Jurnal Pembelajaran Inovatif* 09, no. 01 (2026): 1-15. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPI.091.01>.
- Miles, Matthew B., and A. Michael. Huberman. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014.
- Muflih, Roid Shalahuddin, Windarto, Ridwan Rohmad Yunadi, Hanif Fawwaz Ramadhan, and Sarwanto. *Pengelolaan Administrasi Kurikulum Di Sekolah Menengah Pertama*. Sukoharjo: Tahta Media Group, 2025.
- Permana, Belva Saskia, Lutvia Ainun Hazizah, and Yusuf Tri Herlambang. "Teknologi Pendidikan : Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 1 (2024): 19-28. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>.
- Rahmah, Soviatur, Elya Soviana, and Fitriyana. "Peran Teknologi Di Dunia Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 2, no. 1 (2025): 409-18. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jmia.v2i1.3365>.
- Sunardi. "Manajemen Peserta Didik Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Al-Mannan Bagik Nyaka." *Jipendika: Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2026): 89-97.
- Sunnah, Muqimatus, M. Ma'ruf, and Siti Halimah. "Konsep Pendidikan Ta'dib Pemikiran Syed

- Muhammad Naquib Al-Attas Serta Relevansinya Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Pada Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0.” *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 9, no. 2 (2025): 253–68. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v9i2.5088>.
- Trilling, Bernie, and Charles Fadel. *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass, 2009.
- Utami, Citra Dewi, Ely Armayani, Indri Ariani, Raisya Nafilah Lubis, Salsabila Henrita, Yohana Fransisca, Yulia Sri, Hikma Hutahut, and Inom Nasution. “Strategi Manajemen Organisasi Pendidikan Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi.” *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 5 (2024): 2047–55. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i5.3057>.
- Wirawan, Andhika, Fadiyah Putri Kusmana, Febriana Putri Nabilah, and Hesti Kusumaningrum. “Adaptasi Sekolah Terhadap Perubahan Lingkungan Eksternal: Strategi Dan Implementasi.” *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 1, no. 4 (2024): 189–206. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/dilan.v1i4.851>.